

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha manusia secara sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggungjawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Sifat mutlaknyanya dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju mundur suatu bangsa banyak ditentukan oleh mundurnya pendidikan bangsa itu. Mengingat sangat pentingnya dalam kehidupan, maka pendidikan harus dilakukan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.<sup>2</sup>

Ajaran agama Islam pendidikan merupakan hal yang sangat penting, bahkan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. adalah perintah membaca, yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

---

<sup>1</sup>Amir Daien Indrakususma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1978), hal. 27.

<sup>2</sup> Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 3.

Adapula hadits tentang keutamaan menuntut ilmu sebagai berikut :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits diatas dijelaskan bahwa pentingnya perintah membaca lingkungan alam semesta untuk mengetahui siapa sebenarnya Allah SWT. Tersurat dalam surah Al-Alaq; manusia dijadikan dari segumpal darah, Allah menjadikan kalam sebagai alat mengembangkan pengetahuan, janganlah manusia bertindak melampaui batas, karena merasa dirinya serba cukup, ancaman Allah terhadap orang-orang kafir yang menghalang-halangi kaum muslimin melaksanakan perintah\_Nya. Oleh sebab itu dari hadits keutamaan menuntut ilmu itupun terdapat perintah bahwa sebagai umat Islam diperintahkan untuk mengerjakan perbuatan yang membawa kebaikan, bukan membawa kepada mesyirikan dan kemaksiatan.

Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas dalam Undang-undang sistem pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ;

*“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak*

*mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*<sup>3</sup>”

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa inti dari pendidikan adalah untuk menjadikan seseorang individu menuju kearah perubahan yang lebih baik, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat cakap, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang bertanggungjawab. Pembelajaran tersebut pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kekreatipan dan minat siswa melalui bermacam-macam teknik dan interaksi serta pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah minat belajar siswa.

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar mengajar, jika peserta didik berminat terhadap mata pelajaran khususnya pendidikan agama Islam, maka dengan secara otomatis siswa akan mempelajari pendidikan agama Islam dengan penuh kesungguhan seperti merasa senang dapat mengikuti pelajaran, semangat serta rajin belajar, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam proses belajar karena adanya daya tarik dan motivasi yang diperoleh dengan mempelajari pendidikan agama Islam. Proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat. Berdasarkan hasil penelitian psikologi bahwa

---

<sup>3</sup> Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal. 5.

kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru.<sup>4</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah kreativitas guru. Kreativitas guru adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru atau hubungan baru antara gagasan konsep yang sudah ada, yang dapat membangkitkan daya kreativitas untuk belajar secara mandiri dan bekerja sama dengan siswa yang lain kelompok belajar siswa. Tidak semua guru mampu memberikan kontribusi dalam mengajar yang baik, dalam hal ini seorang guru dikatakan berhasil ketika, apa yang diajarkan pada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik dan jelas, namun pada kenyataannya tidak semua guru dapat memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Peran kreativitas guru dalam membawakan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap murid pada saat mengikuti pelajaran. Disaat murid bosan dengan seorang guru, guru harus mampu menghidupkan suasana.

Untuk itu guru harus memiliki kecakapan dan kreativitas dalam melaksanakan tugasnya memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Hal tersebut dibutuhkan dalam rangka mengelola kelas sehingga peserta didik merasa nyaman, tidak mudah bosan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan dalam pembelajaran maupun tujuan dalam pendidikan dapat dicapai sebaik mungkin yaitu untuk mengembangkan

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 99.

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan hal tersebut dalam proses pembelajaran guru harus kreatif dalam pembelajaran agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Karena pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan (afektif, kognitif dan psikomotorik). Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan.

Guru yang kreatif dapat meningkatkan dan mengembangkan kreativitas siswa, khususnya yang tertuang dalam sebuah bentuk pembelajaran yang inovatif. Artinya selain menjadi seorang pendidik, guru juga harus menjadi seorang kreator yang mampu menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik.<sup>5</sup> Mengingat guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajarnya serta sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Kreativitas ini sangat berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran.

---

<sup>5</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hal. 127.

Pemilihan metode yang tepat suatu tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai yang diharapkan ataupun kreativitas guru dalam mengembangkan dalam sebuah metode yang sedang digunakan dalam pembelajaran juga sangat dibutuhkan. Karena dengan guru menggunakan atau memilih metode yang tepat dalam penyampaian materi maka akan memudahkan sifat untuk menerimanya.

Dari penjelasan tersebut maka kita ketahui bahwa seorang guru mempunyai tanggungjawab serta peranan penting dalam proses pembelajaran, keberhasilan anak hampir seluruhnya ditentukan oleh guru. Mengingat tanggungjawab yang demikian maka dalam mengemban tugasnya harus disertai dengan dedikasi yang tinggi dan diwarnai dengan keprofesionalan yang penuh kewibawaan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya siswa-siswa di MTs Al-Khairiyah Pengaron pada saat pembelajaran bermula, mereka terlihat sering berbicara kepada sesama siswa dan kurang memperhatikan pembelajaran. Disini lah kreativitas guru sangat diperlukan untuk menarik perhatian peserta didik, dan dari hasil pengamatan sementara, guru Pendidikan Agama Islam (fikih) telah berupaya semaksimal mungkin memberikan yang terbaik terhadap peserta didik. Namun peneliti belum mengetahui kreativitas guru yang seperti apa untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“KREATIVITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN FIKIH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DI MTs AL KHAIRIYAH PENGARON”**.

## **B. Definisi Operasional**

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah- istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diberikan penjelasan tentang pengertian istilah-istilah tersebut. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### **1. Kreativitas Guru**

Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada para siswa disekolah melalui suatu tahapan proses belajar mengajar yang mencakup cara guru dalam merencanakan proses belajar mengajar, cara melaksanakan proses belajar mengajar, dan cara guru mengadakan evaluasi. Untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak, dibutuhkan guru yang kreatif dan guru yang kreatif itu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Kreatif dan menyukai tantangan, guru yang dapat mengembangkan potensi pada diri anak adalah merupakan individu yang kreatif.

- b. Menghargai karya anak, karakteristik guru dalam mengembangkan kreativitas sangat menghargai karya anak apapun bentuknya.
- c. Motivator, guru sebagai motivator yaitu seorang guru harus memberikan dorongan dan semangat agar siswa mau dan giat belajar.
- d. Evaluator, dalam hal ini guru harus menilai segi-segi yang harusnya dinilai.
- e. Memberi kesempatan pada anak untuk mencoba dan mengembangkan kemampuan, daya pikir dan daya ciptanya.

## **2. Metode pembelajaran fikih**

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan serta dilakukan secara sistematis dan teratur. Adapun metode yang di fokuskan dalam penelitian ini dalam meningkatkan kreativitas adalah metode tanya jawab, metode diskusi dan metode bermain peran.

## **3. Keaktifan siswa**

Keaktifan siswa adalah keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung ketika siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun dengan guru.

Jadi yang dimaksud dengan kreativitas guru adalah guru yang mampu mengembangkan suatu kegiatan pembelajaran dalam memberikan motivasi, tantangan, ataupun dalam mengevaluasi para peserta didik, yaitu dengan cara



mengembangkan metode pembelajaran agar para peserta didik bisa lebih aktif dan mampu berinteraksi dengan siswa lain maupun dengan guru.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran fikih untuk meningkatkan keaktifan siswa di MTs Al-Khairiyah Pengaron
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran fikih untuk meningkatkan keaktifan siswa di MTs Al Khairiyah Pengaron

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran fikih untuk meningkatkan keaktifan siswa di MTs Al Khairiyah Pengaron
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran fikih untuk meningkatkan keaktifan siswa di MTs Al Khairiyah Pengaron

### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul sebagai berikut :

1. Dalam dunia pendidikan yang sudah modern ini, tentu banyak sekali sarana prasarana yang bisa digunakan oleh seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh sebab itu kreativitas guru sangat berperan penting demi kelangsungan pembelajaran tersebut.
2. Guru adalah seorang pendidik yang utama dalam proses pembelajaran untuk keberhasilan belajar siswa.

#### **F. Signifikan Penelitian**

Signifikan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan khususnya tentang menumbuhkan kreativitas guru fikih dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru fikih untuk lebih mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif dan inovatif.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan menjadi masukan bagi guru agar dapat menjalankan tugas pembelajaran dengan baik, dan dapat dijadikan masukan bagi pendidik untuk berkreaitivitas dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan bagi siswa.

b. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan kajian bersama guru agar dapat meningkatkan kualitas lembaga menjadi lebih baik.

c. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan khususnya untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Dapat digunakan sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya dimasa akan datang. Menjadi bahan informasi bagi peneliti kemudian yang akan meneliti permasalahan yang serupa.

## G. Penelitian Terdahulu

Adapun peneliti terdahulu yang dijadikan pendukung dan penganut bagi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Nandya Noviantari, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang*. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk kreativitas guru yang dilakukan saat mengajar, dengan memberikan alat peraga yang sesungguhnya, biasanya melalui kegiatan yang berkenaan dengan praktik langsung atau langsung melakukan kegiatan *outing class* ketempat yang sesuai dengan materi yang sedang berlangsung, dalam tanda

kutip apabila yang akan dikunjungi terdapat pada satu kota dan mudah dijangkau.<sup>6</sup>

2. Ulfa Kartika Fatmawati, *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013*. Hasil penelitian bahwa kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013. Sedangkan kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar fikih tersebut teraktualisasi dalam meningkatkan tiga ranah taksonomi Bloom yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang sudah berjalan dengan baik.<sup>7</sup>
3. Muhammad Nur Efendi, *Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Fikih di MTs Aswaja Kalidawir*. Hasil penelitian bahwa kreativitas guru fikih dalam menggunakan metode diskusi, metode demonstrasi dan metode tanya jawab. Guru mampu membuat suatu kelompok kecil dan mampu membuat para siswa untuk selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran baik dengan menggunakan metode demonstrasi maupun metode tanya jawab.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Nandya Noviantari, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

<sup>7</sup> Ulfa Kartika Fatmawati, *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018.

<sup>8</sup> Muhammad Nur Efendi, *Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Fikih Di MTs Aswaja Kalidawir*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sendiri adalah sebagai berikut :

Perbedaan Penelitian terdahulu :

1. Nandya Noviantari, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang*. Dalam penelitiannya ini kreativitas guru ketika memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan memberikan alat peraga sesungguhnya dan langsung praktik atau melakukan kegiatan *outing class* ketempat yang sesuai dengan materi yang telah dijelaskan.
2. Ulfa Kartika Fatmawati, *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013*. Dalam penelitiannya ini disebutkan bahwa kreativitas guru dengan pelaksanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik telah teraktualisasikan dalam meningkatkan tiga ranah taksonomi Bloom yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik telah berjalan dengan baik.
3. Muhammad Nur Efendi, *Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Fikih di MTs Aswaja Kalidawir*. Dalam penelitiannya ini menggunakan metode pembelajaran, yaitu metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode Tanya jawab, dengan membentuk suatu kelompok kecil untuk mengetahui seberapa aktif para peserta didik tersebut.

Perbedaan penelitian peneliti :

4. Nadia ismi hayati, *Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Fikih Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa di MTs Al Khairiyah Pengaron*. Dalam penelitiannya ini, Kreativitas guru yang diberikan untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran, yaitu: metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode sosiodrama serta bermain peranan, dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah diberikan serta membentuk suatu kelompok kecil untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pelajaran tersebut.

#### **H. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

**BAB II** Landasan Teori, yang berisikan kreativitas guru, metode pembelajaran, keaktifan siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru untuk meningkatkan keaktifan siswa, pembelajaran fikih.

**BAB III** Metode Penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, prosedur penelitian.

**BAB IV** Laporan Hasil Penelitian, yang berisikan gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

**BAB V** Penutup, yang berisikan simpulan, saran-saran.